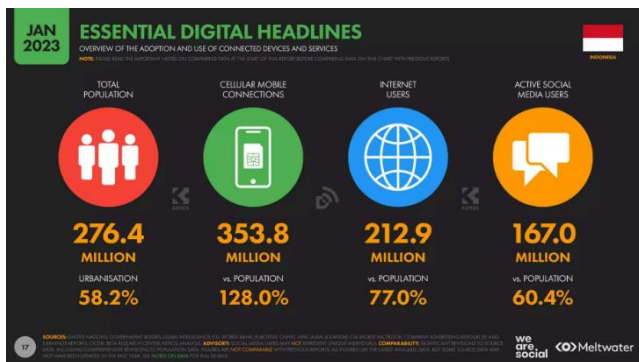


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

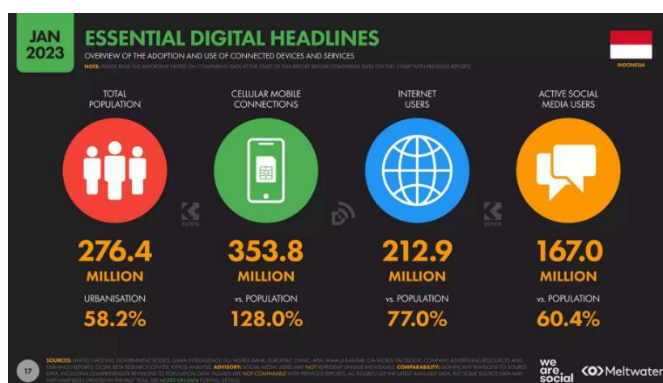
Di era digital yang telah berkembang pesat pada zaman ini media sosial mempunyai dampak paling besar dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dalam pemanfaatan komunikasi dan juga informasi. Kehadiran media sosial yang sangat bervariasi membuat penggunaannya sangat berdampak positif dalam kehidupan. Kelebihan lain media sosial mudah digunakan (*user friendly*) tanpa perlu pengetahuan khusus sehingga bisa digunakan oleh semua kalangan, Selama tahun 2023 pengguna media sosial di Indonesia mencapai angka 167 juta pengguna dari total populasi sebanyak 276 juta jiwa hal ini mencakup lebih dari 60% penduduk di Indonesia adalah pengguna media sosial (WE ARE SOCIAL, 2023) pada bulan Mei di tahun 2024 ini total pengguna media sosial di Indonesia telah menyentuh angka 139 juta pengguna dari total 278 juta jiwa sekitar 50% masyarakat di Indonesia telah menggunakan media sosial (WE ARE SOCIAL, 2023) diyakini data ini akan terus bertambah dikarenakan total pengguna media sosial pada bulan Mei tahun 2024 sudah 83% dari total keseluruhan pada tahun 2023.



Data pengguna media sosial tahun 2023

(WE ARE SOCIAL, 2023)

Salah satu media sosial yang mempunyai banyak pengguna adalah Instagram, dimana merupakan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan penggunanya mengambil foto, video, dan filter gambar dan membagikannya di jejaring sosial lain (Prihatiningsih, 2017) . Instagram mempunyai kemampuan untuk menyempurnakan keindahan foto dan video, sehingga media ini dapat menawarkan kreativitas yang di inginkan. Aplikasi Instagram merupakan tempat dimana dapat menemukan berbagai informasi, hiburan, berita, promosi produk, dan lainnya. Instagram dapat hadir bagi pengguna sebagai wadah posting foto dan video untuk dibagikan kepada orang lain, termasuk teman lama dan baru (Syahrina *et al.*, 2022) selama pandemi Covid-19 Instagram merupakan salah satu aplikasi yang mulai dimanfaatkan untuk pembelajaran dengan menyampaikan informasi atau pengetahuan baru melalui beberapa fitur yang tersedia seperti *post*, *feeds* ataupun *story*. Menurut WE ARE SOCIAL, (2023) jumlah pengguna Instagram di Indonesia telah mencapai angka 106 juta pengguna yang merupakan 38% dari total populasi masyarakat Indonesia.



Data pengguna Instagram di Indonesia 2023

(WE ARE SOCIAL, 2023)

Instagram juga sering melakukan pembaruan terhadap fitur yang terdapat didalamnya sehingga penggunanya merasakan seperti ada pengalaman yang baru dan juga bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi orang-orang yang belum menggunakan Instagram.

Perkembangan di bidang teknologi komunikasi dan informasi kini telah melahirkan apa yang disebut dengan media sosial, Media sosial sendiri adalah media online yang memudahkan pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten untuk dibagikan kepada banyak orang (Fitrianingsih and Kholik, 2021), Namun ajaran Islam juga

menjelaskan bahwa perkembangan teknologi dapat berdampak negatif karena dapat memudahkan penyebaran berita bohong, fitnah, dan provokasi sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Sur. al-hujurat (49:9) tentang pentingnya pencerahan (Tabayyun) saat menerima pesan. (Utomo, 2020)

وَأِنْ طَائِفَتَيْنِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَىٰ
فَقَاتِلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٩﴾ (الحجرات/49:9)

Terjemahan Kemenag 2019

Artinya: “Jika ada dua golongan orang-orang mukmin bertikai, damaikanlah keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat aniaya terhadap (golongan) yang lain, perangilah (golongan) yang berbuat aniaya itu, sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah. Jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), damaikanlah keduanya dengan adil. Bersikaplah adil! Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bersikap adil.” (QS. Al-Hujurat/49:9)

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh penulis dengan pustakawan Perpustakaan Suku Dinas dan Kearsipan Jakarta Timur pada tanggal 24 Mei 2024, Perpustakaan Suku Dinas dan Kearsipan Jakarta Timur merupakan salah satu perpustakaan yang sudah menggunakan Instagram dengan akun bernama @perpusjkt_timur dengan total pengikut sebanyak 8.521. Instagram Perpustakaan Suku Dinas dan Kearsipan Jakarta Timur melakukan update tentang kegiatan sehari-hari mereka lebih kurangnya 3 kali dalam sehari baik dalam bentuk post, feeds, maupun story penulis menduga bahwa terdapat manfaat dari aplikasi Instagram terhadap Perpustakaan Suku Dinas dan Kearsipan Jakarta Timur. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Pada Perpustakaan Suku Dinas dan Kearsipan Jakarta Timur.

1.2 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Timur?
- b) Bagaimana tinjauan Islam terkait Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Timur

1.3 Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Timur
- b) Untuk mengetahui tinjauan Islam terkait Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Timur

1.4 Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran media sosial Instagram yang serta memberikan saran dan evaluasi kepada pustakawan dalam menciptakan kreativitas dalam pemanfaatan perpustakaan pada media sosial instagram

- **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang Perpustakaan pada pemanfaatan media sosial instagram sebagai salah satu media untuk penyebaran informasi

1.5 Batasan Penelitian

Peneliti merasa perlu memberikan batasan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian. Penelitian ini memfokuskan mengenai media instagram pada pemanfaatan perpustakaan berupa penyebaran informasi serta konten-konten yang berada di media sosial perpustakaan Suku Dinas Dan Kearsipan Jakarta Timur. Untuk pengumpulan data dilakukan kepada pemustaka atau pengguna perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Timur dengan waktu penelitian bulan Maret - Juni 2024, lalu sampel pada penelitian ini adalah para *Followers* Instagram Perpustakaan Suku Dinas dan Kearsipan Jakarta Timur.